

**PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG SETIA KECAMATAN
PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2016**

(JURNAL)

OLEH :

MERI HERLINA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2017

ABSTRAK

PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG SETIA KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2016

Meri Herlina ¹, Budiyo², Zulkarnain³

This study aims to assess of tourism Tanjung Setia beach districts Pesisir Barat Lampung 2016. With studies point appeal, facilities, security and accessibility. This research uses descriptive method. The population in this study are tourists of Tanjung Setia beach. The sampling method in this research is accidental sampling of 52 respondents. The collection of data by observation, interviews, questionnaires. Analysis of the data by using scoring. These results indicate that: 1). Tanjung Setia beach tourism is quite interesting, because of its beautiful natural panorama. 2). Facilities incomplete because not all complete. 3). Security attraction Tanjung Setia beach secure because it never happen that are not desirable. 4). Accessibility is difficult to reach because of road conditions there are hollow so long travel times and much greater distances and costs more.

Keywords: Study, Travelers, Tourist Attractions

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang wisatawan objek wisata Pantai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016. Dengan titik kajian daya tarik, Fasilitas, keamanan serta aksesibilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan objek wisata Pantai Tanjung Setia. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* sebanyak 52 responden. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner. Analisis data dengan menggunakan *scoring*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Objek Wisata Pantai Tanjung Setia kurang menarik, karena panorama alamnya indah. 2). Fasilitas di objek wisata Pantai Tanjung Setia kurang lengkap, karena tidak semua fasilitas tersedia. 3). Keamanan objek wisata Pantai Tanjung Setia aman karena tidak pernah terjadi hal yang tidak diinginkan. 4). Aksesibilitas sulit dijangkau karena kondisi jalan masih ada yang berlubang sehingga waktu tempuh lama dan jarak tempuh lebih jauh serta biaya yang dikeluarkan lebih banyak.

Kata Kunci: Studi, Wisatawan, Objek Wisata

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Kabupaten Pesisir Barat memiliki 53 objek wisata yang bersifat panorama alam, religi dan budaya serta yang bersifat eko wisata. Objek wisata yang bersifat panorama alam seperti Pantai Tanjung Setia yang berada di Kecamatan Pesisir Selatan dan Pantai Labuhan Jukung yang berada di Kota Krui, objek wisata yang bersifat religi dan budaya seperti Makam Gajah Mada yang berada di Kecamatan Pesisir Utara dan makam Abang Kumat yang berada di Kecamatan Bengkuntat, sedangkan objek wisata yang bersifat Eko Wisata seperti Repong Damar yang berada di Way Krui dan Rhino Camp yang berada di Kecamatan Bengkuntat.

Tanjung Setia merupakan salah satu nama desa di wilayah Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat yang memiliki objek wisata yang dikenal dengan sebutan Pantai Tanjung Setia. Secara fisik pantai ini masih sangat terjaga kealamiahannya karena belum banyak campur tangan manusia, selain itu Pantai Tanjung Setia memiliki karakteristik gelombang atau ombak yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan Pantai Tanjung Setia merupakan laut lepas yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia.

Secara ekonomi, bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Aksesibilitas menuju Pantai Tanjung Setia ini cukup rawan, karena jalan menuju ke pantai ini masih banyak yang berlubang, ditambah lagi jalannya yang berkelok-kelok sehingga sering terjadi kecelakaan.

Jadi wisatawan yang menempuh jalan menuju objek wisata Pantai Tanjung Setia harus berhati-hati.

Keadaan keamanan Pantai Tanjung Setia masih aman karena belum ada laporan kehilangan seperti sepeda motor, dompet, pemerasan, penipuan, kekerasan dan lain sebagainya, objek wisata Pantai Tanjung Setia masih aman karena disetiap penginapan memiliki pos keamanan yang di jaga oleh dua hingga empat orang satpam yang berjaga hingga 24 jam.

Peneliti ingin mengkaji permasalahan tersebut dengan melakukan Studi Pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016 yang meliputi daya tarik, fasilitas, keamanan dan kenyamanan serta aksesibilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi daya tarik, fasilitas, keamanan dan aksesibilitas Ruang lingkup penelitian adalah ruang lingkup tempat dan waktu Pantai Tanjung Setia pada tahun 2016 ruang lingkup objek penelitian daya tarik, fasilitas, keamanan dan aksesibilitas ruang lingkup subjek penelitian wisatawan objek wisata Pantai Tanjung Setia dan ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata.

Menurut pendapat John Mackinder (1861-1947) seorang pakar geografi memberi definisi geografi sebagai satu kajian mengenai kaitan antara manusia dengan alam sekitarnya.

Menurut pendapat Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012:43) geografi pariwisata adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan potensi pariwisata di permukaan bumi, dengan selalu melihat keterkaitan antar alam, antar aspek manusia dan manusia dengan alam.

Menurut Happy Marpaung (2000:42) pantai merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata yang banyak diminati. Banyak kawasan wisata yang terkenal di dunia terletak di pantai. Jenis objek dan daya tarik wisata ini erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur matahari, berenang, selancar, berjalan-jalan di tepi pantai, mengumpulkan karang, berperahu, ski air, *people watching*, dan lain-lain

Dalam buku panduan Sadar Wisata menurut Chalik (1994:23) wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut, terlindung dan bebas dari:

Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti kasus pencopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya. terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya, kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan dan minum, lift dan lain sebagainya, gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, ucapan dan tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat.

Menurut James Spillane (1997:72). Kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus dipertimbangkan dan disediakan supaya calon wisatawan merasa aman sebelum dan selama perjalanan liburan.

Menurut James Spillane (1997:38) aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan wisata tertentu, dapat lebih mudah atau lebih sulit untuk menjangkaunya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh subjek yang diteliti guna mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan, maka peneliti menetapkan populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan objek wisata Pantai Tanjung Setia.

Pengambilan sampel pada penelitian memakai teknik *accidental sampling*. Yaitu proses pengambilan sampel dilakukan tanpa perencanaan yang seksama. Responden yang diminta informasi kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, benar-benar dilakukan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 52 responden. Penelitian yang akan dilakukan harus jelas yang menjadi variabel dalam penelitian adalah daya tarik, fasilitas, keamanan dan aksesibilitas.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *scoring* dengan menggunakan pendekatan keruangan, setelah dianalisis menggunakan *scoring* selanjutnya dianalisis secara analisis tabel dalam bentuk persentase

Analisis *scoring* ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengelompokkan jawaban dengan memberikan angka pada setiap jawaban responden, dari jawaban responden tersebut diberi angka 3 jika sesuai dengan yang diharapkan, angka 2 jika kurang sesuai dengan harapan dan angka 1 jika tidak sesuai dengan harapan, selanjutnya mencari skor tertinggi dan skor terendah agar dapat menentukan interval, sehingga pengelompokan jawaban yang sama dapat dilihat dengan mudah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

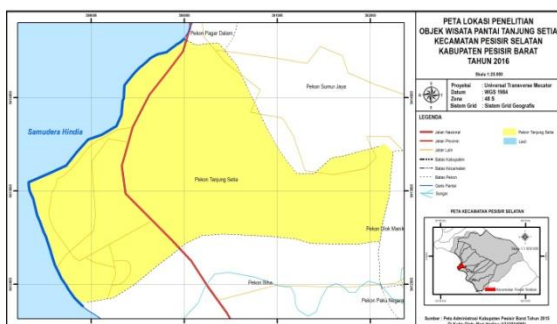
Hasil

Lokasi penelitian ini adalah objek wisata Pantai Tanjung Setia yang terletak di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, dengan letak Astronomis $103^{\circ}39'32''$ BT hingga $104^{\circ}13'39''$ BT dan $5^{\circ}17'57''$ LS hingga $5^{\circ}19'15''$ LS dengan luas wilayah 2500 Ha atau 25 km².

Secara Administratif Pekon Tanjung Setia memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Pagar Dalam dan Pekon Sumur Jaya. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Biha. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Ulok Manik.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Pekon Tanjung Setia

Topografi Pekon Tanjung Setia bersifat datar disepanjang pesisir pantai dan dataran tinggi yang merupakan pegunungan bukit barisan. Jenis tanah yang ada di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat adalah jenis tanah aluvial. Tanah Aluvial adalah jenis tanah yang terbentuk karena endapan.

Daya Tarik

Tabel 1. Pendapat Wisatawan Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Tahun 2016

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	Menarik	≥ 17	3	5,77
2	Kurang Menarik	12 – 16	42	80,77
3	Tidak Menarik	≤ 11	7	13,46
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas, 42 atau 80,77% responden berpendapat bahwa Objek Wisata Pantai Tanjung Setia kurang menarik. karena beberapa faktor diantaranya adalah, memiliki tipe pantai yang sempit dan berkarang, ketinggian gelombangnya yang besar dan tinggi serta suara gelombang yang sangat bergemuruh, sedangkan kelendainan pantainya termasuk agak miring. Selain daya tarik tersebut, alasan lain wisatawan datang karena ada tujuan pribadi.

Daya tarik lain wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Tanjung Setia adalah karena Pantai Tanjung Setia airnya masih jernih, namun hamparan pasir putih Pantai Tanjung Setia akan hilang jika keadaan gelombangnya pasang karena hamparan pasirnya tidak begitu luas.

Selanjutnya yang menjadi daya tarik adalah kejernihan air lautnya dan tampak berbagai variasi warna biru sehingga indah dipandang, dan yang terakhir adalah gelombang tinggi yang sering dimanfaatkan wisatawan untuk berselancar atau hanya melihat gulungan ombak yang indah serta terdapat terumbu karang dan satwa air.

Fasilitas

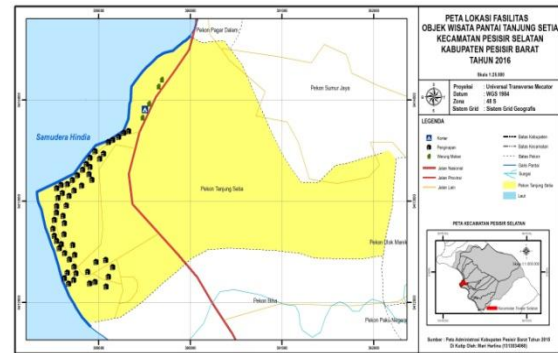
Tabel 2. Persepsi Wisatawan Terhadap Kelengkapan Fasilitas Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Tahun 2016

Berdasarkan indikator yang telah dibahas pada hasil, sebanyak 29 atau 55,77% responden menyatakan bahwa, keadaan fasilitas di Pantai Tanjung Setia termasuk kurang lengkap, karena hanya beberapa fasilitas saja yang tersedia, fasilitas yang tersedianya diantaranya adalah fasilitas penginapan, fasilitas kantin dan pondok wisata yang hanya beberapa saja yang tersedia di penginapan, sedangkan untuk umum fasilitas pondok wisata tidak tersedia.

Fasilitas umum yang sangat diperlukan oleh wisatawan dan seharusnya ada namun tidak tersedia adalah fasilitas kios *souvenir*, telepon umum, toko serba ada dan sarana tempat bermain. Ketidakterseediaan fasilitas tersebut dikarenakan Pantai Tanjung Setia bukan milik dinas terkait sehingga tidak dikelola secara maksimal.

Jika dilihat dari jumlah pengunjung, Pantai Tanjung Setia merupakan pantai yang paling *favorite* untuk dikunjungi oleh wisatawan karena pantai ini memang cocok untuk wisatawan mancanegara dan para remaja atau orang dewasa, sedangkan untuk keluarga pantai ini tidak cocok karena tidak memiliki fasilitas wahana bermain untuk anak-anak.

Secara geografis Pantai Tanjung Setia tidak cocok untuk dibangun wahana bermain untuk keluarga karena gelombangnya yang tinggi sehingga akan berbahaya bagi anak-anak.



Gambar 2. Sebaran Fasilitas Objek Wisata Pantai Tanjung Setia

Tabel 3. Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Tahun 2016

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	Lengkap	≥ 17	-	-
2	Kurang lengkap	12-16	29	55,77
3	Tidak Lengkap	11	23	44,23
Jumlah			52	100

Keamanan

Tabel 3. Persepsi Wisatawan Terhadap Keamanan Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Tahun 2016

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	Aman	≥ 14	52	100
2	Kurang aman	9-13		
3	Tidak aman	≤ 8	-	
Jumlah			52	100

Sebanyak 52 atau 100% responden berpendapat bahwa keamanan di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia sudah baik, karena pantai ini sudah memiliki pos keamanan dan penjaga sehingga wisatawan yang datang tidak perlu merasa takut, adanya pos keamanan sangat diperlukan di setiap objek wisata karena menyangkut keselamatan setiap wisatawan

yang datang, jika suatu objek wisata tidak aman dan sering terjadi tindak kejahatan sehingga mengancam keselamatan wisatawan yang datang, maka objek wisata tersebut tidak cocok untuk dikembangkan karena wisatawanpun tidak merasa aman.

Wisatawan yang datang pasti akan mencari ketenangan, sehingga jika suatu objek wisata tidak aman maka wisatawanpun tidak merasa tenang sehingga mereka merasa was-was dan tidak akan datang berkunjung. Sedangkan dalam hal kenyamanan, objek wisata Pantai Tanjung Setia masih kurang karena penduduk sekitar belum menerima sepenuhnya terhadap cara yang dibawa oleh wisatawan lokal yang berasal dari kota dimana cara berbicara, cara berpakaian dan cara bergaul sangat berbeda dengan keadaan masyarakat sekitar Pantai Tanjung Setia.

Aksesibilitas

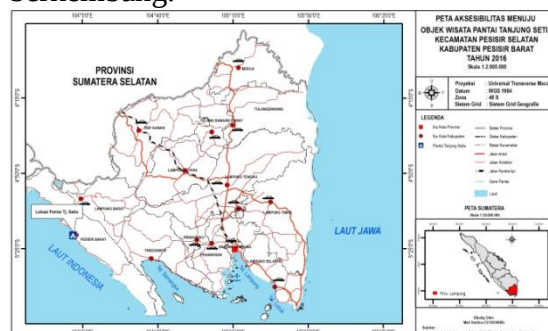
Tabel 4. Pendapat Wisatawan Terhadap Aksesibilitas Menuju Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Tahun 2016

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	Mudah Dijangkau	10	10	19,23
2	Sulit Dijangkau	7 – 9	9	17,31
3	Tidak Dapat Dijangkau	≤ 6	33	63,46
Jumlah			52	100

Sebanyak 33 responden atau 63,46% berpendapat bahwa, aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Tanjung Setia termasuk sulit dijangkau jika mengacu pada indikator aksesibilitas karena jarak tempuh jauh sehingga akan mempengaruhi waktu tempuh dan biaya yang dikeluarkan lebih mahal, alasan lain mengapa sulit dijangkau adalah jika tidak menggunakan kendaraan pribadi, alat transportasi umum

seperti bus masih sangat jarang, sedangkan alat transportasi yang modern seperti pesawat memang sudah tersedia namun hanya beroperasi pada hari tertentu dan tidak langsung menuju objek wisata Pantai Tanjung Setia melainkan berada di Pekon Serai, sehingga akan membutuhkan waktu lebih lama untuk sampai dilokasi objek wisata, karena hal tersebut wisatawan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju objek wisata Pantai Tanjung Setia.

Wisatawan mancanegara yang datang ke Pantai Tanjung Setia menggunakan jasa travel yang sudah memiliki *tour guide*. Namun jika dilihat berdasarkan lokasinya, Pantai Tanjung Setia berada dipinggir jalan Lintas Barat sehingga dapat langsung sampai dilokasi. Suatu objek wisata yang lokasinya dekat jalan raya, maka objek wisata tersebut akan lebih cepat berkembang.



Gambar 3. Aksesibilitas Menuju Pantai Tanjung Setia

Pembahasan

1. Daya Tarik

Pengembangan potensi wisata Pantai Tanjung Setia sangat penting karena kawasan pesisir Pantai Tanjung Setia merupakan salah satu objek terbaik untuk kegiatan wisata terutama wisatawan mancanegara. Perencanaan wisata pada kawasan pesisir Pantai Tanjung Setia harus mempertimbangkan kelestarian areal agar keindahan pesisir Pantai Tanjung Setia dapat terjaga. Faktor lainnya adalah terkait dengan keberadaan manusia yang secara

arif memanfaatkan potensi laut Pantai Tanjung Setia.

Jumlah penduduk yang tidak terlalu banyak serta kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi kearifan-kearifan lokal dalam aktivitas di laut ketika menangkap ikan. Kesadaran masyarakat lokal untuk menjaga sumberdaya laut Pantai Tanjung Setia disebabkan karena masyarakat secara umum bergantung pada potensi laut dan secara sadar masyarakat harus memanfaatkan laut secara bijaksana.

Daya tarik setiap objek wisata tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan oleh lokasi yang berbeda, perbedaan daya tarik tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator di atas. Keindahan alam setiap objek wisata memiliki perbedaan seperti keindahan alam pantai dengan keindahan alam pegunungan, keindahan alam tersebut tentu tergantung pada potensi objek wisata itu sendiri.

Selanjutnya hal yang paling penting adalah menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan lingkungan ini menyangkut kenyamanan wisatawan ketika menikmati keindahan alam Pantai Tanjung Setia. Semakin wisatawan merasa nyaman maka akan semakin lama mereka berada di suatu objek wisata, seperti objek wisata lembah hijau yang kondisi kebersihannya sudah baik maka hal tersebut patut dicontoh dan diterapkan di objek wisata Pantai Tanjung Setia.

Potensi objek wisata yang ada di Tanjung Setia tentu berbeda dengan potensi objek wisata yang ada di Pulau Pahawang yang ada di Pesawaran. Perbedaan potensi daya tarik tersebut menyebabkan keterkaitan antar ruang sehingga banyak masyarakat yang ada di Tanjung Setia berkunjung ke Pulau Pahawang, sedangkan masyarakat Pulau Pahawang mengunjungi Pantai Tanjung Setia.

Potensi daya tarik yang ada di Pantai Tanjung Setia adalah keadaannya yang masih alami sehingga udaranya masih segar, dan ombak yang tinggi karena berhadapan dengan Samudera Hindia, sedangkan daya tarik Pulau Pahawang adalah dapat menyelam untuk melihat keindahan alam bawah laut. Adanya keterkaitan tersebut maka terjadi interaksi antara wisatawan yang berasal dari Tanjung Setia maupun wisatawan yang berasal dari Pulau Pahawang.

2. Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang ada di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia yaitu penginapan, rumah makan/kantin dan beberapa pondok wisata. Sedangkan fasilitas yang tidak tersedia adalah toko serba ada, toko *souvenir* dan telepon umum. Ketersediaan fasilitas di objek wisata sangat mempengaruhi kenyamanan wisatawan selama berada di objek wisata. Semakin lengkap fasilitas suatu objek wisata, maka akan semakin banyak pula wisatawan yang datang.

Dilihat dari sudut pandang keruangan, fasilitas objek wisata Pantai Tanjung Setia kurang lengkap, berbeda dengan fasilitas yang ada di objek wisata yang ada di Kota Yogyakarta seperti Candi Prambanan. Fasilitas yang ada di Pantai Tanjung Setia kurang lengkap seperti tidak tersedianya toko *souvenir*, toko serba ada dan lain sebagainya, sedangkan objek wisata Candi Prambanan sudah lengkap sehingga lebih banyak wisatawan yang datang.

Kelengkapan fasilitas ini tergantung pada pengelolaan suatu objek wisata. Diharapkan dengan adanya perbedaan keadaan fasilitas tersebut, maka pihak terkait dapat belajar apa dampak dari lengkap atau tidaknya fasilitas di suatu objek wisata sehingga objek wisata Pantai Tanjung Setia dapat lebih dilengkapi seperti objek wisata Candi Prambanan.

3. Keamanan

Objek wisata Pantai Tanjung Setia aman untuk dikunjungi, hal ini berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang menyatakan bahwa wisatawan tidak ada yang mengalami gangguan keamanan. Rasa aman yang ada karena tidak ada ancaman dan gangguan keamanan yang dialami oleh wisatawan yang berkunjung, baik dari wisatawan lain maupun masyarakat disekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia. Rasa aman wisatawan didukung oleh tersedianya pos keamanan dan petugas keamanan yang berjaga selama 24 jam sehingga wisatawan dapat berwisata dengan tenang.

Dilihat dari sudut pandang keruangan, keamanan dan kenyamanan di objek wisata Pantai Tanjung Setia masih aman karena tidak pernah terjadi tindak kejahatan namun kurang nyaman karena tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat sekitar, berbeda dengan objek wisata yang ada diperkotaan seperti Pantai Mutun karena pernah terjadi tindak kejahatan seperti kehilangan barang berharga meski begitu wisatawan merasa nyaman karena kebiasaan wisatawan sudah dipahami oleh masyarakat, terlebih lagi masyarakat kota tidak lagi memegang teguh nilai-nilai sehingga mereka tidak memperdulikan hal-hal yang menjadi kebiasaan wisatawan yang datang .

Wisatawan yang pernah datang ke Pantai Tanjung Setia maupun Pantai Mutun tentu merasa sangat berbeda keadaan keamanan dan kenyamanannya sehingga dapat membandingkan bahwa objek wisata yang ada di desa lebih aman dibandingkan dengan objek wisata yang ada di perkotaan.

Meskipun keamanan di objek wisata Pantai Tanjung Setia aman namun dibidang kenyamanan wisatawan masih kurang karena perbedaan budaya antara kota dengan desa, budaya yang dimaksud adalah seperti budaya berpakaian, bahasa

dan kebiasaan. Jika budaya tersebut tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat Tanjung Setia maka pandangan mereka terhadap hal tersebut aneh.

Contoh cara berpakaian, masyarakat kota terbiasa berpakaian minim yang tidak sesuai dengan masyarakat Tanjung Setia. Namun dampak positif dari perbedaan tersebut maka akan ada pengetahuan baru mengenai perbedaan antara masyarakat kota dengan masyarakat desa mengenai cara berpakaian, sehingga akan terjadi rasa toleransi antar sesama.

4. Aksesibilitas

Aksesibilitas atau tingkat keterjangkauan merupakan kemampuan dan kemudahan untuk menjangkau suatu tempat. Menurut pendapat wisatawan terhadap aksesibilitas Objek Wisata Pantai Tanjung Setia termasuk sulit dijangkau karena jarak yang ditempuh jauh dengan waktu perjalanan lama, waktu dan jarak tergantung pada asal responden yang berwisata karena semakin jauh asal wisatawan maka waktu akan semakin lama dan jarak akan semakin jauh. ditambah lagi kondisi jalan yang berlubang.

Berdasarkan aspek keruangan, aksesibilitas ini saling keterkaitan sehingga mempermudah wisatawan untuk menuju suatu objek wisata. Baik atau tidaknya aksesibilitas menuju suatu objek wisata maka akan berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan menuju objek wisata.

Tingkat keterjangkauan menuju objek wisata Pantai Tanjung Setia berbeda dengan keterjangkauan menuju objek wisata Pantai Mutun, perbedaan tersebut dapat dilihat dari kondisi jalan, kendaraan umum dan lain sebagainya. Dapat kita lihat bahwa kondisi jalan dan kendaraan umum menuju objek wisata perkotaan lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dengan kondisi jalan dan kendaraan umum menuju Pantai Tanjung Setia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Daya tarik objek wisata Pantai Tanjung Setia kurang menarik, karena pantainya sempit, berkarang, gelombang besar dan tinggi, banyak pohon kelapa di sekitarnya tidak terawat dan suara gelombang yang sangat bergemuruh.

Fasilitas objek wisata Pantai Tanjung Setia kurang lengkap, seperti kios *souvenir*, telepon umum, toko serba ada dan sarana rekreasi, yang tersedia di objek wisata Pantai Tanjung Setia hanya penginapan dan warung makan/kantin, sedangkan sarana pondok wisata hanya tersedia dibeberapa penginapan saja.

Keamanan Pantai Tanjung Setia sudah aman, karena tidak pernah terjadi tindak kriminalitas, sedangkan dalam hal kenyamanan masih kurang karena budaya yang mereka bawa berbeda dengan budaya yang ada di sekitar Pantai Tanjung Setia.

Aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Tanjung Setia sulit dijangkau, karena jarak tempuh jauh, waktu tempuh lama, kondisi jalan yang berkelok-kelok dan berlubang, alat transportasi belum mendukung serta biaya yang dikeluarkan lebih mahal.

Saran

Masyarakat setempat harus menjaga panorama alam dan lingkungan sehingga keindahan alam lebih menarik wisatawan untuk datang. Selain itu juga diharapkan agar masyarakat untuk memberikan rambu-rambu dilarang buang sampah sembarangan demi untuk menjaga keindahan Pantai Tanjung Setia.

Masyarakat setempat bekerjasama dengan dinas terkait, agar objek wisata Pantai

Tanjung Setia dapat dikembangkan, terutama fasilitas umum yang masih kurang.

Keamanan sudah sangat baik, Sedangkan dalam hal kenyamanan perlu ditingkatkan rasa toleransinya, agar wisatawan merasa lebih nyaman.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat segera memperbaiki kondisi jalan yang berlubang demi kenyamanan bagi wisatawan yang datang ke objek wisata Pantai Tanjung Setia.

DAFTAR PUSTAKA

- Marpaung, Happy. 2000. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Chalik. 1994. *Pandangan Sadar Wisata*. Kadit Bina Wisata Nusantara. Jakarta
- Spillane, James. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisiua
- Mackinder, John. 1947. *Kajian Geografi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadiwijoyo, Suryo, Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.